**PELAKSANAAN PENDEKATAN SCL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

***TITLE (ENGLISH VERSION), WRITTEN USING tnr-12 BOLD-ITALIC, 10 WORDS MAXIMUM, ALIGN LEFT***

Oleh: Indi Fadhilatanni, 14201241019, PBSI, FBS, UNY. [indifadhilatanni@ymail.com](mailto:indifadhilatanni@ymail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Deskripsi pelaksanaan pendekatan SCL meliputi pelaksanaan pendekatan SCL, hambatan dalam melaksanakan pendekatan SCL, dan solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendekatan SCL.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bersifat naturalistik karena dilakukan sesuai dengan kondisi alam. Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru Bahasa Indonesia dan siswa-siswa yang diampu kedua guru SMP Negeri 6 Yogyakarta. Data diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara, pengamatan dan analisis dokumen yang meliputi empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua guru telah melaksanakan pendekatan SCL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meski belum maksimal. Pelaksanaan pendekatan SCL itu berupa: (a) siswa aktif dalam pembelajaran; (b) siswa berpikir kreatif dalam pembelajaran; (c) siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran; (d) guru berperan sebagai *partner* belajar; (e) guru memberikan pertanyaan terbuka; (f) siswa dengan siswa dan siswa dengan guru bekerja sama dalam pembelajaran. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, kedua guru mengalami hambatan dalam melaksanakan pendekatan SCL, baik yang berasal dari siswa, sarana dan prasarana maupun guru itu sendiri. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kedua guru telah melakukan solusi berupa langkah-langkah khusus, laporan kerusakan sarana dan prasarana serta pemberian tugas. Dengan dilakukannya solusi tersebut, menjadi bukti tetap dilaksanakannya pendekatan SCL di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

**Kata Kunci:** **pendekatan SCL, pembelajaran Bahasa Indonesia**

***Abstract***

This research aims to describe the implementation of student-centered learning approach (SCL) in the Indonesian Language learning at state junior high school 6 Yogyakarta. Description of the implementation approaches approaches to covering the implementation of SCL SCL, obstacles in implementing the approach of SCL, and solutions that do teachers in overcoming obstacles of implementing approach of SCL.

This research is qualitative research with type a descriptive qualitative approach, naturalistic because that is done according to natural conditions. The subject in this study are two Indonesian Language teachers and two students of the junior high school 6 Yogyakarta. The research obtained based on the results of the interview, observation and document analysis that includes four stages, namely: data collection, data presentation, data reduction, and the withdrawal of the conclusion.

The results showed that the two teachers have been implementing Indonesian Language learning approach in SCL though has not been fullest. Implementation approach of SCL that include: (a) students are active in learning; (b) the student's creative thinking in learning; (c) students competed in the mutually learning; (d) the teacher acts as a partner to learn; (e) teacher gives an open question; (f) students with students and students with teachers work together in learning. However, in practice, the two teachers suffered obstacles in implementing the approach of SCL, whether that comes from students, teachers and infrastructure as well as itself. To overcome these obstacles, the two teachers have done a workaround in the form of special measures, report the damage to infrastructure as well as the granting of duty. With these solutions, it does become evidence remains unsettled approach SCL in junior high school 6 Yogyakarta.

***Keywords: the approach of SCL, learning Indonesia language.***

**Pendahuluan**

Pembelajaran berpusat pada siswa atau *Student Centered Learning* (SCL)bukanlah suatu hal baru dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, SCL mulai menjadi pusat perhatian bagi kalangan akademik sejak diberlakukannya kurikulum 2013 (K13) sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan kurikulum pendidikan tersebut tidak lain dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satunya dengan cara memfokuskan kembali pendekatan pembelajaran di sekolah, yaitu *Teacher Centered Learning* (TCL) yang berarti pembelajaran berpusat pada guru menjadi *Student Centered Learning* (SCL) yang artinya pembelajaran berpusat pada siswa.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam K13 siswa menjadi peran penting dalam pembelajaran di kelas, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Artinya, guru tidak lagi menjadi tokoh sentral dalam pembelajaran dan siswa juga tidak hanya duduk mendengarkan ceramah guru. Hal ini diperkuat oleh Sanjaya (2007: 99) bahwa mengajar tidak ditentukan oleh selera guru, akan tetapi sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Hendak belajar apa siswa dari topik yang harus dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, bukan hanya guru yang menentukan tetapi juga siswa. Siswa mempunyai kesempatan untuk belajar sesuai dengan gayanya sendiri.

Akan tetapi, dalam praktiknya, perubahan K13 yang menuntut siswa untuk aktif dan berperan penting dalam pembelajaran belum diterapkan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini mendapatkan hasil berupa informasi mengenai pelaksanaan pendekatan SCL, hambatan dalam melaksanakan pendekatan SCL, dan solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan pelaksanaan pendekatan SCL, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pemilihan SMP Negeri 6 Yogyakarta sebagai objek penelitian didasarkan atas observasi awal bahwa SMP Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah di Yogyakarta yang sudah mulai melaksanakan pendekatan SCL seperti yang dikehendaki dalam K13, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu matapelajaran yang diujikan nasional. Secara lebih khusus penelitian ini dilakukan di kelas VII dan VIII, yang secara tingkatan sekolah, merupakan siswa-siswa tingkatan awal untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UN), sehingga dengan dilaksanakannya pendekatan SCL secara maksimal dapat menjadi bekal untuk menyelesaikan UN sesuai harapan.

Bertolak dari pernyataan di atas, penelitian ini menekankan pada usaha pengumpulan informasi mengenai pelaksanaan pendekatan SCL, hambatan dalam melaksanakan SCL dan solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendekatan SCL pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Dengan penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta.

**metode penelitian**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang meneliti pelaksanaan pendekatan SCL di suatu sekolah.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogykarta, yang terletak di Jalan R.W. Mongonsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan April-Mei 2018. Penelitian yang dilakukan di kelas guru T dilakukan sebanyak sepuluh kali pengamatan, terhitung mulai dari tanggal 17 April 2018 hingga 14 Mei 2018, sedangkan di kelas guru S penelitian dilakukan sebanyak delapan kali terhitung mulai dari tanggal 18 April 2018 hingga 09 Mei 2018.

Selain pengamatan di kelas, penelitian juga dilakukan dengan cara wawancara baik terhadap siswa maupun guru. Wawancara terhadap guru, baik guru T maupun guru S adalah pada tanggal 16 Mei 2018, sedangkan wawancara terhadap siswa dilakukan pada tanggal 14-15 Mei 2018. Setelah itu, penelitian dilanjutkan dengan analisis dokumen yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2018.

**Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian Subjek penelitian ini adalah dua guru bahasa Indonesia dan siswa-siswa SMP Negeri 6 Yogyakarta yang diampu kedua guru tersebut. Secara mendalam, penelitian ini mengutamakan data sebagai informasi yang akan diteliti. Adapun wujud data berupa hasil pengamatan atau catatan lapangan yang memuat informasi mengenai keselurahan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terutama yang meliputi pelaksanaan pendekatan SCL.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016: 310) bahwa dalam observasi partisipatif peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

1. Wawancara

Menurut Esterberg (via Sugiyono, 2016: 317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam peneltian kualitatif, pada saat melakukan oservasi partisipatif juga disertai dengan wawancara yang mendalam.

1. Analisis Dokumen

Sugiyono (2016: 329) memaparkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental sesorang. Analisis dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen data kualitatif yang berupa daftar pertanyaan wawancara, catatan pengamatan dan catatan analisis dokumen.

**Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi teknik pengumpulan data; (3) dan triangulasi waktu.

**hasil penelitian dan pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan ini merupakan hasil dari analisis data berupa catatan hasil wawancara, catatan hasil pengamatan dan dokumen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu pada bulan April-Mei 2018 di SMP Negeri 6 Yogyakarta, sebagai berikut.

Pelaksanaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam embelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi beberapa hal yaitu *pertama* siswa aktif dalam pembelajaran, wujud dari siswa aktif ini yaitu dengan adanya keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi, beruoa tanya jawab dengan guru atau dengan siswa lainnya.

*Kedua s*iswa berpikir kreatif dalam pembelajaran. Wujud dari pelaksanaan ini adalah adanya proses berpikir kreatif siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, yaitu pada saat membuat naskah drama, masing-masing siswa baik secara individu maupun kelompok menyampaikan ide-ide kreatifnya dalam bentuk naskah drama. Selain itu, siswa juga mengaplikasikan kekreatifannya pada saat mementaskan naskah drama tersebut.

*Ketiga,* wujud dari pelaksanaan pendekatan SCL adalah adanya kegiatan siswa yang saling berkompetisi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa yang berlomba-lomba menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, kompetisi juga terjadi pada saat mementaskan naskah drama. Masing-masing siswa dalam kelompok mementaskan drama dengan penampilan terbaiknya.

*Keempat*, wujud dari pelaksanaan pendekatan SCL adalah guru berperan sebagai *partner* belajar. Wujud dari pelaksanaan ini yaitu guru mendampingi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

*Kelima,* wujud dari pelaksanaan pendekatan SCL adalah guru memberikan pertanyaan terbuka. Pertanyaan ini diberikan guru pada saat pembelajaran berlangsung dan berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.

*Keenam*, wujud dari pelaksanaan pendekatan SCL adalah siswa dengan siswa dan siswa dengan guru bekerja sama dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi atau kegiatan yang berhubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru dalam mempelajari materi.

Selain wujud pelaksanaan pendekatan SCL, didapatkan juga hasil berupa hambatan pelaksanaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam embelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi beberapa hal, yaitu hambatan yang berasal dari siswa, sarana dan prasarana, serta guru itu sendiri. *Pertama,* hambatan yang berasal dari siswa berupa lebih banyak jumlah siswa pasif di kelas dan suasana kelas yang gaduh. *Kedua,* hambatan yang berasal sarana dan prasarana sekolah berupa kurang berfungsinya LCD pada masing-masing kelas dan kurang diberdayakannya buku-buku yang ada di perpustakaan. *Ketiga*, hambatan yang berasal dari guru ditunjukkan dari guru beberapa kali meninggalkan kelas karena menambah pembekalan UN kelas IX.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, didapatkan hasil berupa solusi yang dilakukan Guru dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah dengan beberpa hal sebegai berikut. *Pertama*, melakukan langkah-langkah khusus seperti mendekati siswa-siswa yang pasif dalam pembelajaran dan menegur langsung atau memberi pertanyaan terbuka pada siswa-siswa yang membuat gaduh. *Kedua*, solusi lain yang dilakukan guru dan siswa adalah dengan melaporkan beberapa kali bentuk-bentuk kerusakan sarana dan prasarana sekolah. *Ketiga*, guru juga selalu memberikan tugas ketika harus meninggalkan kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah menerapkan pendekatan SCL meskipun belum maksimal. Beberapa wujud pendekatan di atas adalah bukti penerapan pendekatan SCL.

**simpulan dan saran**

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah dilakukan oleh kedua guru yakni guru T dan guru S. Bentuk pelaksanaan pendekatan SCL ini berupa (a) siswa aktif dalam pembelajaran; (b) siswa berpikir kreatif dalam pembelajaran; (c) siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran; (d) guru berperan sebagai *partner* belajar; (e) guru memberikan pertanyaan terbuka; dan (f) siswa dan guru bekerja sama dalam pembelajaran.

Hambatan dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta masih dialami oleh guru T dan guru S. Hambatan itu muncul dari berbagai sumber, yaitu: (a) hambatan yang berasal dari siswa; (b) hambatan yang berasal dari sarana dan prasarana; dan (c) hambatan yang berasal dari guru.

Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan melaksanakan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Yogyakarta, yaitu: (a) guru melakukan langkah-langkah khusus; (b) laporan kerusakan sarana dan parasana; dan (c) pemberian tugas.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Seluruh siswa baik kelas VII maupun kelas VIII perlu menyadari bahwa keaktifan dirinya menjadi salah satu sumber keberhasilan pembelajaran. Bentuk keaktifan yang beraneka macam itu perlu ada dalam diri masing-masing siswa. Siswa yang pasif tidak perlu merasa kurang percaya diri untuk mengikuti jejak teman-temannya yang sudah aktif, namun justru harus bercermin pada siwa yang aktif agar termotivasi untuk aktif, sehingga pembelajaran dapat berpusat pada siswa secara maksimal.
2. Bagi guru dan calon pendidik, pelaksanaan pendekatan SCL ini merupakan salah satu pendekatan yang diutamakan dalam kurikulum 2013, oleh karena itu, perlu disiapkan secara lebih matang, agar pelaksanaannya berjalan secara maksimal dan pembelajaran dapat berlangsung sesuai visi dan misi.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan patokan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan pokok bahasan yang berbeda., sehingga pelaksanaan pendekatan SCL dapat diterapkan secara maksimal.

**daftar pustaka**

Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.